

Seminar Kajian Peraturan Pendanaan Dana Pensiun

Biro Dana Pensiun

Daftar Isi

- ◆ **Pendanaan**
- ◆ **Laporan Aktuaris**
- ◆ **Pernyataan Aktuaris**
- ◆ **Asumsi Aktuarial**
- ◆ ***Cost Sharing***
- ◆ **Kekayaan Untuk Pendanaan**
- ◆ **Iuran Tambahan**

Pendanaan⁽¹⁾

- ◆ Aspek **pendanaan** merupakan salah satu **asas** penting yang terkandung dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang dana pensiun
- ◆ **Tujuan** pokok dari pendanaan suatu program pensiun adalah untuk menyediakan dana yang cukup guna memenuhi kewajiban dana pensiun, kepada peserta, tepat waktu, dengan cara menghimpun secara teratur, terencana dan sistematis
 - Sebagai **jaminan** terpenuhinya **janji pemberi kerja**
- ◆ Diperlukan adanya **teknik** pengukuran dan perhitungan kewajiban secara handal yang menghasilkan suatu pola pendanaan **going-concern** yang teratur, terencana dan sistematis pula

Pendanaan⁽²⁾

Pemilihan metode

- ◆ Biaya sebenarnya tidak dapat diketahui secara pasti sampai semua peserta habis
 - Sebagai sarana untuk memperkirakan pembiayaan dari sudut *timing*
- ◆ **Petunjuk pemilihan**
 - Kemampuan pembentukan kekayaan yang dapat memenuhi pembayaran manfaat pensiun, atau *security*
 - Kemampuan menghasilkan tingkat iuran yang tidak dipengaruhi oleh fluktuasi perbedaan realisasi dari asumsi, atau *stability*
 - Kemampuan menghasilkan pendanaan yang tidak berlebihan dan tidak kekurangan, atau *liquidity*
 - Pendapatan dan masukan dari pihak-pihak terkait (pemberi kerja, dewan pengawas dan pengurus)

Laporan Aktuaris

- ◆ Hasil yang diperoleh dari teknik pengukuran dan perhitungan dimaksud harus dituangkan dalam bentuk **laporan aktuaris**
 - Laporan mengenai kewajiban Dana Pensiun dan iuran kepada Dana Pensiun beserta metode, asumsi dan data yang dipergunakan untuk melakukan perhitungan aktuaris, yang disusun di bawah arahan dan ditandatangani oleh aktuaris
 - Laporan aktuaris merupakan dokumen penting karena menjadi dasar pembayaran iuran-iuran oleh pemberi kerja ke Dana Pensiun
- ◆ Muatan dalam laporan aktuaris yang wajib dibuat adalah **pernyataan aktuaris** dan **informasi** serta **asumsi** yang mendasari dibuatnya pernyataan aktuaris

Pernyataan Aktuaris

- ◆ Pernyataan bahwa **data** yang diterima oleh aktuaris, sepanjang pengetahuannya, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan untuk maksud penyusunan laporan aktuaris, dan untuk itu telah dilakukan pengujian guna menilai keandalannya

- ◆ Pernyataan bahwa **laporan aktuaris** dimaksud
 - Memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku
 - Telah disusun berdasarkan peraturan dana pensiun
 - Menggunakan asumsi-asumsi yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai untuk Dana Pensiun yang bersangkutan
 - Menggunakan metode-metode perhitungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip aktuarial yang wajar dan diterima secara umum

- ◆ Penegasan mengenai **besaran** hasil perhitungannya secara rinci

Asumsi Aktuarial⁽¹⁾

Umum

- ◆ Harus mencerminkan penilaian mengenai keadaan di masa yang akan datang, dengan memperhitungkan dan memperhatikan keadaan Dana Pensiun yang bersangkutan
 - Asumsi yang dipilih harus sesuai dengan prinsip-prinsip aktuarial yang wajar dan diterima secara umum dan harus dipahami secara utuh dalam satu kesatuan (terkait), tidak dipahami secara sendiri-sendiri (terisolasi)
 - Penggunaannya harus konsisten
 - Tidak menghasilkan pembiayaan yang berlebihan atau kekurangan

- ◆ Peran dan keterlibatan pemberi kerja dalam penetapan dan pemilihan asumsi sangat diperlukan sebelum perhitungan dilakukan

Asumsi Aktuarial⁽²⁾

Asumsi-asumsi

- ◆ **Asumsi ekonomis**
 - Tingkat bunga, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kenaikan manfaat pensiun berkala

- ◆ **Asumsi penyusutan aktuarial (*decrements*)**
 - Peluang terjadinya pensiun normal, pensiun dipercepat dan pensiun wajib, tingkat kecacatan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri

- ◆ **Asumsi lain-lain**
 - Struktur keluarga, perbedaan usia antara peserta dengan istri/suami, asumsi usia peserta baru di masa datang, biaya pengelolaan, pajak atas manfaat pensiun bila ditanggung oleh Dana Pensiun

- ◆ Harus ada justifikasi dari setiap asumsi yang digunakan

Asumsi Aktuarial⁽³⁾

Tabel mortalita

- ◆ Tabel-tabel mortalita berisikan nilai peluang hidup
- ◆ Untuk **rumus sekaligus**, lebih **tinggi** peluang hidup lebih **rendah** nilai kewajiban yang diperoleh
 - Mirip dengan pola pembiayaan asuransi jiwa
- ◆ Untuk **rumus bulanan**, lebih **tinggi** peluang hidup lebih **tinggi** nilai kewajiban yang diperoleh

Asumsi Aktuarial⁽⁴⁾

Harapan hidup (tahun)

Age	GAM83	GAM71	ANN49	CSO58	CSO58-M89	CSO80	TMI-2
0	76.9	73.9	72.7	67.8	65.3	69.5	71.7
25	52.5	53.8	52.8	49.0	46.3	51.0	52.0
30	47.6	45.1	44.1	40.8	38.1	42.7	43.6
35	42.8	40.3	39.3	36.2	33.5	38.1	38.9
40	38.0	35.5	34.6	31.7	28.9	33.6	34.3
45	33.2	30.9	30.1	27.3	24.5	29.1	29.7
50	28.7	26.4	25.7	23.1	20.2	24.9	25.3
55	24.3	22.2	21.7	19.2	16.2	20.8	21.2
60	20.1	18.3	18.0	15.6	12.6	17.0	17.2
65	16.2	14.6	14.5	12.4	9.5	13.5	13.7
70	12.7	11.4	11.4	9.6	7.1	10.5	10.6
75	9.7	8.7	8.6	7.3	4.5	7.8	7.9
80	7.1	6.5	6.2	5.4	2.9	5.7	5.7
85	5.2	4.8	4.3	3.8	1.5	4.0	3.9
90	3.8	3.6	2.9	2.6	0.0	2.7	2.5
95	2.7	2.6	1.8	1.3	0.0	1.4	1.5
100	1.8	1.7	1.0	0.0	0.0	0.0	0.5

Cost Sharing

- ◆ Penyelenggaraan program pensiun secara kelompok (bermitra, lebih dari satu pemberi kerja) dengan hanya mendirikan satu Dana Pensiun
 - Hanya karena berada dalam kendali suatu kelompok usaha saja atau terbuka untuk umum, atau untuk efisiensi pengelolaan secara administratif saja atau termasuk kebersamaan secara keuangann
- ◆ Haruskah setiap pemberi kerja bertanggungjawab atas pendanaan program pensiun yang berkaitan dengan karyawannya?
- ◆ **Cost sharing** menghasilkan subsidi silang dalam pembiayaan
 - Dapat menimbulkan kondisi yang tidak *fair*
 - Pemberi kerja yang kenaikan gajinya tinggi akan mendapat subsidi dari pemberi kerja yang kenaikan gajinya rendah

Kekayaan Untuk Pendanaan⁽¹⁾

- ◆ Digunakan untuk menetapkan kualitas pendanaan
- ◆ Aktiva Bersih **dikurangi** dengan
 - Kekayaan dalam sengketa atau yang diblokir oleh pihak yang berwenang
 - Piutang iuran yang belum disetor **lebih dari 3 bulan**
 - Kekayaan yang ditempatkan di luar negeri
 - Piutang lain-lain dan aktiva lain-lain
 - Selisih lebih nilai investasi nilai investasi per pihak
 - Selisih lebih nilai investasi (tanah/bangunan)
- ◆ Aktuaris menetapkan besar Kekayaan Untuk Pendanaan berdasarkan laporan keuangan

Kekayaan Untuk Pendanaan⁽²⁾

- ◆ Mungkinkah aktuaris diberikan kewenangan untuk menentukan kekayaan yang layak untuk diperhitungkan sebagai pendanaan selain dari hanya berdasarkan pada laporan keuangan?
 - Haruskah aktuaris, misalnya, menentukan sendiri nilai wajarnya atas dasar peluang terjualnya investasi pada tanah dan bangunan selain dari nilai wajar dalam laporan keuangan?

- ◆ Mungkinkah penilai independen yang harus diberikan kewenangan untuk itu?

- ◆ Pembatasan penggunaan kekayaan tidak dimaksudkan untuk menciptakan kondisi *double financed*
 - Lebih pada pengendalian resiko agar pemberi kerja lebih berhati-hati dan agar hak-hak peserta dapat lebih terjamin ketersediaan dananya

Iuran Tambahan⁽¹⁾

Defisit

- ◆ Dalam hal terdapat Defisit, dilunasi dengan **Iuran Tambahan**

- ◆ **Iuran Tambahan** dapat terdiri dari
 - **Iuran Tambahan** melunasi Defisit Pra-Undang-undang
 - **Iuran Tambahan** melunasi Defisit Masa Kerja Lalu yang diperhitungkan sebagai Kekurangan Solvabilitas, **DMKL (K/S)**
 - **Iuran Tambahan** melunasi Defisit Masa Kerja Lalu selain yang telah diperhitungkan sebagai Kekurangan Solvabilitas, **DMKL (non K/S)**

- ◆ Perlu mengungkapkan dalam laporan aktuaris metode angsuran yang digunakan, pada awal, pertengahan atau akhir periode dan standarisasi perhitungan faktor pembagi angsuran (anuitet)

Luran Tambahan⁽²⁾

Perhitungan (1) Experience Defisit/Surplus

Keterangan	31/12/2006	31/12/2007
Kewajiban Solvabilitas	1,108	1,300
Kewajiban Aktuarial	1,684	1,900
Kekayaan Untuk Pendanaan	1,000	1,200
Defisit	684	700
NS sisa DMKL (K/S)	108	72
NS sisa DMKL (non K/S)	576	384
DMKL (K/S) baru	0	
DMKL (non K/S) baru	0	
I/Tambahan DMKL (K/S)	3 = 108 / 36	
I/Tambahan DMKL (non K/S)	16 = 576 / 36	

¹⁾ Masa angsuran luran Tambahan 31/12/2006 = 36 bulan dan tanpa memperhitungkan bunga

Luran Tambahan⁽³⁾

Perhitungan (1) Experience Defisit/Surplus

Keterangan	31/12/2006	31/12/2007
Kewajiban Solvabilitas	1,108	1,300
Kewajiban Aktuarial	1,684	1,900
Kekayaan Untuk Pendanaan	1,000	1,200
Defisit	684	700
NS sisa DMKL (K/S)	108	72
NS sisa DMKL (non K/S)	576	384
DMKL (K/S) baru	0	28
DMKL (non K/S) baru	0	216
I/Tambahan DMKL (K/S)	3 = 108 / 36	
I/Tambahan DMKL (non K/S)	16 = 576 / 36	

1) Masa angsuran luran Tambahan 31/12/2006 = 36 bulan dan tanpa memperhitungkan bunga

Luran Tambahan⁽⁴⁾

Perhitungan (1) Experience Defisit/Surplus

Keterangan	31/12/2006	31/12/2007
Kewajiban Solvabilitas	1,108	1,300
Kewajiban Aktuarial	1,684	1,900
Kekayaan Untuk Pendanaan	1,000	1,200
Defisit	684	700
NS sisa DMKL (K/S)	108	72
NS sisa DMKL (non K/S)	576	384
DMKL (K/S) baru	0	28
DMKL (non K/S) baru	0	216
I/Tambahan DMKL (K/S)	3 = 108 / 36	3 + 28 / 24
I/Tambahan DMKL (non K/S)	16 = 576 / 36	16 + 216 / 24

¹⁾ Masa angsuran luran Tambahan 31/12/2006 = 36 bulan dan tanpa memperhitungkan bunga

Luran Tambahan⁽⁵⁾

Perhitungan (2) Experience Defisit/Surplus

Keterangan	31/12/2006	31/12/2007
Kewajiban Solvabilitas	1,108	1,300
Kewajiban Aktuarial	1,684	1,900
Kekayaan Untuk Pendanaan	1,000	1,500
Defisit	684	400
NS sisa DMKL (K/S)	108	72
NS sisa DMKL (non K/S)	576	384
DMKL (K/S) baru	0	
DMKL (non K/S) baru	0	
I/Tambahan DMKL (K/S)	3 = 108 / 36	
I/Tambahan DMKL (non K/S)	16 = 576 / 36	

¹⁾ Masa angsuran luran Tambahan 31/12/2006 = 36 bulan dan tanpa memperhitungkan bunga

Luran Tambahan⁽⁶⁾

Perhitungan (2) Experience Defisit/Surplus

Keterangan	31/12/2006	31/12/2007
Kewajiban Solvabilitas	1,108	1,300
Kewajiban Aktuarial	1,684	1,900
Kekayaan Untuk Pendanaan	1,000	1,500
Defisit	684	400
NS sisa DMKL (K/S)	108	72
NS sisa DMKL (non K/S)	576	384
DMKL (K/S) baru	0	0
DMKL (non K/S) baru	0	16
I/Tambahan DMKL (K/S)	3 = 108 / 36	
I/Tambahan DMKL (non K/S)	16 = 576 / 36	

¹⁾ Masa angsuran luran Tambahan 31/12/2006 = 36 bulan dan tanpa memperhitungkan bunga

Luran Tambahan⁽⁷⁾

Perhitungan (2) Experience Defisit/Surplus

Keterangan	31/12/2006	31/12/2007
Kewajiban Solvabilitas	1,108	1,300
Kewajiban Aktuarial	1,684	1,900
Kekayaan Untuk Pendanaan	1,000	1,500
Defisit	684	400
NS sisa DMKL (K/S)	108	72
NS sisa DMKL (non K/S)	576	384
DMKL (K/S) baru	0	0
DMKL (non K/S) baru	0	16
I/Tambahan DMKL (K/S)	3 = 108 / 36	0 + 0
I/Tambahan DMKL (non K/S)	16 = 576 / 36	16 + 16 / 24

¹⁾ Masa angsuran luran Tambahan 31/12/2006 = 36 bulan dan tanpa memperhitungkan bunga

Luran Tambahan⁽⁸⁾

Perubahan asumsi aktuarial

- ◆ Perubahan asumsi tentu diperkenankan sepanjang dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki dasar yang kuat untuk berubah
 - Didasarkan pada realisasi asumsi secara konsisten berbeda dengan asumsi yang digunakan
 - Setiap perubahan tentu harus ada justifikasi mengapa diubah

- ◆ Ketentuan yang berlaku saat ini bagi pelunasan **Luran Tambahan** dalam hal terdapat perubahan asumsi aktuarial dan atau metode perhitungan aktuarial pada laporan aktuarial baru
 - Rangkaian Luran Tambahan bulanan harus terus dibayarkan sesuai dengan penetapan pada laporan aktuarial sebelumnya

Informasi

- ◆ Untuk memperoleh *softcopy* materi ini, kami persilakan Bapak/Ibu mengirim e-mail ke infocenter@dayamandiri.co.id, atau dapat Bapak/Ibu mengunduhnya (*download*) sendiri di *website* kami, <http://www.dayamandiri.co.id>